

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Salah satu upaya itu ditempuh dengan menerapkan Kurikulum 2013 yang disusun dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad ke-21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowledge-based society* dan kompetensi masa depan.

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. ( Sumber : Kurinasih, imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013.* )

(Cholik Mutohir, 1992) Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Melalui lembaga pendidikan berbagai proses dilakukan untuk mempengaruhi peserta didik sehingga terjadi perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, agar dapat berfungsi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan menempuh usaha melalui berbagai jalur pendidikan formal maupun informal.

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan pribadi anak yang beriman, cerdas, disiplin, terampil, bertanggung jawab, bertaqwa, serta sehat jasmani dan rohani. Oleh karena itu, sekolah dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraan pendidikannya dilakukan secara terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan dengan maksud agar tujuan pendidikan nasional itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan pada kurikulum berkarakter kebangsaan.

Menurut pakar pendidikan jasmani Amerika Serikat, pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang terkait langsung dengan mental, emosi dan sosial.

Tujuan yang ingin dicapai dari proses pendidikan keseluruhan melalui aktivitas jasmani, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungannya yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya sesuai dengan tahapan usia anak.

Program Penerimaan Didik Baru ( PPDB ) di Bandar Lampung tahun 2013 ada tiga jalur, yaitu jalur prestasi akademik dan prestasi calon siswa lainnya, jalur bina lingkungan, dan jalur penerimaan secara reguler. Program Bina Lingkungan adalah program Walikota Bandar Lampung untuk meringankan calon siswa yang kurang mampu agar bisa masuk sekolah negeri tanpa dipungut biaya sedikitpun. Pada jalur penerimaan siswa baru Program Bina Lingkungan ( Biling ), calon siswa dari keluarga yang kurang mampu mendapatkan kesempatan masuk ke sekolah negeri terdekat lingkungan tempat tinggalnya, dengan kuota siswa baru mencapai 50 persen dari keseluruhan siswa baru di sekolah tersebut.

Menurut Muhajir (2004 : 2) kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan tubuh melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya (dari kerja yang dilakukan sehari-hari) tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan. Setiap orang membutuhkan kesegaran jasmani yang baik agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka perlu dilakukan penelitian yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yang terkait, terutama berkenaan dengan kebugaran jasmani siswa bina lingkungan dengan siswa reguler pada siswa SMP Negeri 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kebugaran jasmani pada siswa bina lingkungan di SMP Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Rendahnya kebugaran jasmani pada siswa reguler di SMP Negeri 9 Bandar Lampung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada perbedaan kebugaran jasmani antara siswa bina lingkungan dengan siswa reguler di SMP Negeri 9 Bandar Lampung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kebugaran jasmani antara siswa bina lingkungan dengan siswa reguler di SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014-2015.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain:

#### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui kebugaran jasmani siswa di SMP Negeri 9 Bandar Lampung.

#### **2. Bagi Mahasiswa Penjaskesrek**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut

### **3. Bagi Guru Penjaskesrek**

Sebagai masukan untuk dijadikan pedoman guru Penjaskesrek SMP Negeri 9 akan pentingnya kebugaran jasmani pada aktivitas siswa.

## **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memberi pengertian yang dimaksud dalam judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting, dengan demikian ada kesamaan pendapat dalam memberikan penafsiran.

### **1. Perbandingan**

Perbandingan : analogi, ibarat, kesetaraan, kesetimpalan, komparasi, nisbah, parameter, patokan, pedoman, perbedaan, perimbangan, perpadanan, perpaduan, persamaan, pertimbangan, perumpamaan, proporsi, rasio, skala, tolok ukur. (KBBI)

### **2. Siswa**

Yang dimaksudkan siswa dalam penelitian ini adalah pelajar yang bersekolah di SMP, terutama siswa SMP Negeri 9 Bandar Lampung. ( Tim Penyusun KBBI )

### **3. Diterima**

( Kamus Besar Bahasa Indonesia ) Diterima : Dikabulkan, diraih.

#### **4. Bina Lingkungan**

Program Bina Lingkungan adalah pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Yang dimaksud masyarakat disini adalah siswa yang diberi keringanan masuk negeri tanpa tes bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tempat tinggalnya berdekatan dengan lingkungan sekolah negeri setempat. ( 2014. Walikota Bandar Lampung )

#### **5. Reguler**

(Kamus Besar Bahasa Indonesia ), Reguler adalah teratur; mengikuti peraturan; tetap; biasa.

#### **6. Kebugaran Jasmani**

Menurut Muhajir (2004 : 2) kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan tubuh melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya (dari kerja yang dilakukan sehari-hari) tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan.